

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA SUNDA PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR

Sandy Dermawan¹, Nurlinda Safitri², Dendy Saeful Zen³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa sunda di Sekolah Dasar Negeri 06 Bojonggede. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan metode kausal. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri 06 Bojonggede sebanyak 106 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IVB sebanyak 70 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (pengamatan), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk melakukan pengamatan dan mendata jumlah siswa. Angket digunakan untuk mengungkap pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian mengungkap bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel, yaitu menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 dalam kategori tinggi sebanyak 6 responden (13%), dalam kategori sedang sebanyak 33 responden (72%), dan kategori rendah sebanyak 6 responden (13%). Dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06.(2) Hasil belajar Bahasa Sunda dalam kategori tinggi sebanyak 7 responden (14%), dalam kategori sedang sebanyak 34 responden (73%), dan kategori rendah sebanyak 8 responden (6%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Negeri Bojonggede 06 sedang. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 yaitu dengan diperoleh nilai hasil perhitungan korelasi product moment 0,817.

Kata kunci: Minat belajar, hasil belajar, Bahasa Sunda.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of interest in learning on the learning outcomes of class IV students in Sundanese language subjects at State Elementary School 06 Bojonggede. The type of research used in this research is quantitative research with a causal method approach. The population of this research was 106 students at SD Negeri 06 Bojonggede. Meanwhile, the sample for this research was 70 students in class IVA and IVB. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. Observation and documentation are used to make observations and record the number of students. Questionnaires are used to reveal the influence of learning interest variables on student learning outcomes. The research results reveal that the variable interest in learning has a significant positive effect on student learning outcomes. This type of research is quantitative

correlational research. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Determining the sample in this research uses the total sample, namely making all members of the population as samples. Meanwhile, this research data analysis uses the product moment correlation formula. The results of this research show that (1) The interest in learning of class IV students at SD Negeri Bojonggede 06 is in the high category as many as 6 respondents (13%), in the medium category as many as 33 respondents (72%), and in the low category as many as 6 respondents (13%). It can be said that the interest in learning of class IV students at SD Negeri Bojonggede 06. (2) The results of learning Sundanese were in the high category as many as 7 respondents (14%), in the medium category as many as 34 respondents (73%), and in the low category as many as 8 respondents (6%). Thus, it can be said that the learning outcomes of class IV students at SDN Negeri Bojonggede 06 are moderate. (3) There is a significant influence between interest in learning and the science learning outcomes of class IV students at SD Negeri Bojonggede 06, namely the value obtained from the product moment correlation calculation of 0.817.

Keywords: Interest in learning, learning outcomes, Sundanese.

PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan dimulai dari tingkat sekolah dasar dari anak berusia 7-13 tahun yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Pendidikan sekolah dasar juga merupakan suatu upaya untuk meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan dapat mengikuti pendidikan secara lanjut (Melianti & Handayani, 2023). Sekolah sebagai lembaga formal yang mempunyai kurikulum tersendiri untuk mengembangkan kompetensi dengan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan masyarakat sendiri (Mansur, 2022). Dalam kurikulum sekolah terdapat mata pelajaran muatan lokal, salah satu yang masih diajarkan di wilayah Jawa Barat adalah mata pelajaran bahasa Sunda. Mata pelajaran ini diajarkan dengan maksud untuk memelihara, membina, serta mengembangkan minat dan keterampilan dalam berbahasa sunda (Pergub Jawa Barat, 2013).

Bahasa daerah sebagai *mother thongue* atau bahasa ibu dalam kehidupan sehari-hari salah satunya bahasa Sunda, seiring dengan perkembangan zaman bahasa ibu (bahasa Sunda) semakin terkikis karena disebabkan oleh banyaknya faktor. Menurut Launder (2015) yang menjelaskan bahwa laporan UNESCO yang menyebutkan hanya 30% saja bahasa daerah di dunia yang mengalami penerusan antar generasi selebihnya 70% bahasa daerah di dunia tidak mengalami penerusan antar generasi yang artinya bahasa daerah di dunia terancam punah (Sudarma, 2018). Adapun penelitian yang dilakukan oleh badan bahasa nasional telah memverifikasi sebanyak 178 dari 617 bahasa daerah di Indonesia terancam punah (Aljamaliah, 2021).

Banyak faktor penyebab kendala dalam membudayakan dan membiasakan berbahasa sunda kepada generasi muda antara lain lingkungan atau perbatasan daerah yang berdekatan dengan ibu kota, terjadinya kesenjangan komunikasi antar generasi dalam berbicara bahasa daerah, orang tua sudah tidak lagi mengenalkan bahasa ibu sedini mungkin kepada anak-anaknya melainkan langsung mengenalkan bahasa Indonesia dalam proses berkomunikasi, hal ini menyebabkan anak-anak cenderung menggunakan bahasa Indonesia dalam

kesehariannya (Pramono, 2018). Anak-anak kurang memahami undak-usuk bahasa sunda serta bagaimana sikap yang harus ditunjukkan pada saat berbicara bahasa Sunda sehingga berkurangnya minat terhadap belajar bahasa Sunda (Prasetyo, 2022).

Regulasi pemakaian bahasa daerah harus menyentuh dunia pendidikan. Artinya, bahasa daerah harus diajarkan secara resmi di satuan pendidikan bahkan dari jenjang yang paling rendah yaitu sekolah dasar (Sudarma, 2018). Pentingnya pengenalan dan pengembangan kurikulum muatan lokal bahasa sunda yang diterapkan disekolah. serta didik dapat meningkatkan kecintaannya terhadap bahasa, melestarikan budaya daerah serta menanamkan nilai sosio-kultural (Nurdian, Ulfah, & Ilise, 2021).

Bahasa Sunda sebagai mata pelajaran muatan lokal di Jawa Barat memegang peranan penting dalam pendidikan seorang siswa terutama membina dan mengembangkan kemampuan bahasa, sastra budaya dan berpikir (Prasetyo, 2022). Pembelajaran bahasa sunda mengacu pada pengetahuan bahasa (tatabahasa dan kosakata) serta keterampilan berbahasa lisan dan tulis, baik reseptif (menyimak, membaca dan memirsa) maupun keterampilan produktif (berbicara, menulis, mempresentasikan) serta pengembangan kemampuan berpikir mengacu pada sikap kritis, kreatif, dan imajinatif pada nilai-nilai kearifan lokal sunda (Prasetyo, 2022).

Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat setiap siswa berbeda-beda, tanpa minat belajar, keaktifan dan interaksi siswa tidak optimal sehingga hasil prestasi belajar siswa kurang (Karisma & Setiawan, 2022). Minat belajar yang ada pada diri seorang siswa terbentuk karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor antara lain sikap terhadap dalam pelajaran, keluarga, fasilitas sekolah, lingkungan rumah dan teman sepergaulan (Karisma & Setiawan, 2022).

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada siswa kelas V sekolah dasar awalnya siswa mengalami kesulitan untuk mengikut ipembelajaran.bahasa Sunda, namun dengan penjelasan yang diberikan guru melalui strategi penyampaian materi menggunakan berbagai strategi, beberapa media dan permainan yang menyenangkan siswa merespon dengan antusias (Lucyanti & Rabbani, 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya pada siswa SDN Ciawi 01 Kabupaten Bogor, menunjukan temuan diperoleh dilapangan berdasarkan hasil akhir siklus diperoleh sebanyak 82,14% dikatakan tuntas dengan penggunaan model Narasikom (Pengenalan, Eksplorasi, Interpretasi, dan komunikasi) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menggunakan bahasa sunda (Prasetyo, 2022).

Hasil belajar yang dicapai pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bojonggede 06 masih rendah dan belum tuntas serta siswa masih bergantung pada instruksi yang diberikan oleh guru dan sedikit sekali yang berinisiatif untuk dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga membuat siswa menjadi kurang minat dan malas belajar. Sehingga hasil nilai rekapilutasi tersebut pada kelas IV A 15 siswa dan 17 siswa kelas IV B masih dibawah rata rata KKM, mata pelajaran bahasa sunda menjadi salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian siswa karena bahasa sunda dirasakan menakutkan, membosankan, dan

terkesan sulit di pelajari. Apabila seorang siswa mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran bahasa sunda, maka akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan adanya minat belajar yang tinggi dari siswa pada mata pelajaran yang telah diberikan maka hasil belajar siswa pun akan meningkat.

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar minat belajar terhadap hasil belajar bahasa sunda kelas IV SDN Bojonggede 06 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri Bojonggede 06 tepatnya di wilayah Kabupaten Bogor. Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil 2024/2025. Metode penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei melalui pemdekatan kausal. Sugiono (2019: 34) Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Sedangkan metode survei adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi pada variabel penelitian yaitu kebiasaan belajar dan hasil belajar. Data penelitian tersebut diperoleh dari cakupan sampel populasi penelitian siswa di SDN Bojonggede 06. Populasi dalam penelitian ini berasal dari siswa SDN Bojonggede 06 yang berjumlah 90 orang. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode pokok, yaitu metode tes, metode angket (kuisioner), dan desain penelitian.

HASIL PENELITIAN

Data yang akan peneliti sajikan dalam skripsi ini adalah hasil penyebaran angket tentang minat belajar. Angket yang penulis buat yaitu untuk diberikan dan diisi kepada siswa, karena siswa secara langsung mengetahui dan sekaligus mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa sunda. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket yang disebarkan kepada siswa kelas VA dan VB dengan mengambil sampel sebanyak 70 siswa.

a) Skor Minat Belajar bahasa Sunda

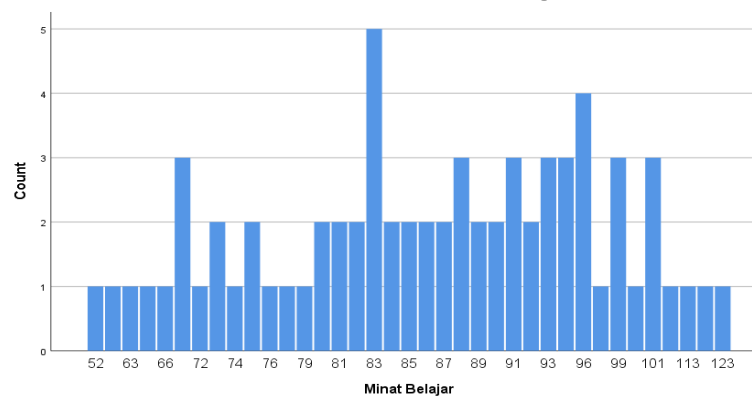
Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang minat belajar di kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 . Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas IV 70 siswa. Selanjutnya skor jawaban angket minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 dapat dilihat sebagai berikut.

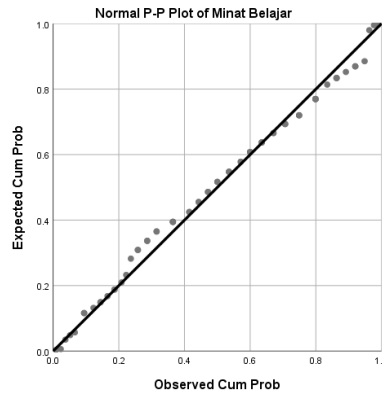
Tabel 4.4 Jawaban Skor Minat Belajar

		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	1.4	1.4
	54	1	1.4	2.9
	63	1	1.4	4.3
	65	1	1.4	5.7
	66	1	1.4	7.1

71	3	4.3	11.4
72	1	1.4	12.9
73	2	2.9	15.7
74	1	1.4	17.1
75	2	2.9	20.0
76	1	1.4	21.4
77	1	1.4	22.9
79	1	1.4	24.3
80	2	2.9	27.1
81	2	2.9	30.0
82	2	2.9	32.9
83	5	7.1	40.0
84	2	2.9	42.9
85	2	2.9	45.7
86	2	2.9	48.6
87	2	2.9	51.4
88	3	4.3	55.7
89	2	2.9	58.6
90	2	2.9	61.4
91	3	4.3	65.7
92	2	2.9	68.6
93	3	4.3	72.9
94	3	4.3	77.1
96	4	5.7	82.9
98	1	1.4	84.3
99	3	4.3	88.6
100	1	1.4	90.0
101	3	4.3	94.3
102	1	1.4	95.7
113	1	1.4	97.1
120	1	1.4	98.6
123	1	1.4	100.0
Total	70	100.0	

Data di atas dapat digambarkan dengan histogram dibawah **gambar 4.1** di bawah ini.





Dari tabel dan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa nilai paling rendah adalah 52, frekuensi yang memperoleh nilai tersebut sebanyak satu siswa. Nilai tertinggi adalah 123, frekuensi yang memperoleh nilai tersebut sebanyak satu siswa. Sedangkan nilai 83 mendapat frekuensi terbanyak lima siswa.

Setelah diketahui skor dari jawaban angket, maka selanjutnya mencari Mean (Mx_1) dan standar deviasi/simpangan baku (SDx_1) dari data tersebut. Berikut tabel perhitungan Mean dan Standar Deviasi dengan bantuan SPSS versi 25.

Gambar 4.5 Hasil Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	70	52	123	86.46	12.939
Valid (listwise)	70				

Dari hasil output SPSS versi 25 dapat diketahui Mean (Mx_1) = 86.46 dan standar deviasi/simpangan baku (SDx_1) = 12.939, untuk mengetahui minat belajar tinggi, rendah atau cukup maka mengelompokkan dengan rumus sebagai berikut.

- Skor lebih dari $Mx + 1. SDx$ adalah tingkat minat belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bojonggede 06
- Skor kurang dari $Mx - 1. SDx$ adalah tingkat minat belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bojonggede 06
- Skor antara $Mx - 1. SDx$ sampai dengan $Mx + 1. SDx$ adalah tingkat minat belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 tersebut cukup.

Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Mx + 1. SDx &= 86.46 + 1. 12.939 \\
 &= 86.46 + 12.939 \\
 &= 99,399 \text{ (dibulatkan menjadi 99)} \\
 Mx - 1. SDx &= 86.46 - 1. 12.939 \\
 &= 86.46 - 12.939 \\
 &= 73,521 \text{ (Dibulatkan menjadi 74)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Pemerolehan Frekuensi Minat Belajar bahasa sunda

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 74	7	15%	Rendah
2	83 – 90	33	72%	Sedang
3	> 99	6	13%	Tinggi

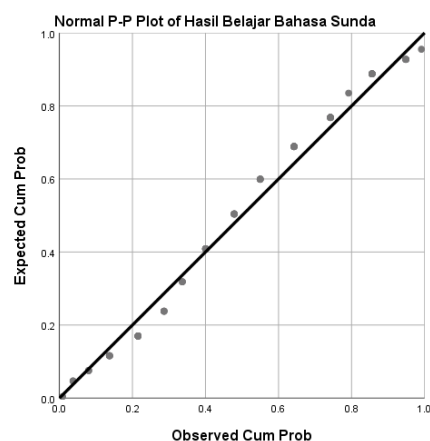
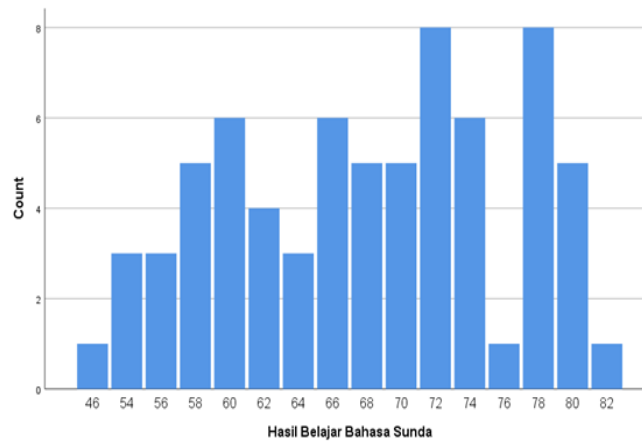
b) Skor Hasil Belajar Bahasa Sunda

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran data tentang hasil belajar di kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas IV 70 siswa. Selanjutnya skor jawaban angket minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 dapat dilihat sebagai berikut.

Jawaban Skor Hasil Belajar

Hasil Belajar Bahasa Sunda				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1.4	1.4
	54	3	4.3	5.7
	56	3	4.3	10.0
	58	5	7.1	17.1
	60	6	8.6	25.7
	62	4	5.7	31.4
	64	3	4.3	35.7
	66	6	8.6	44.3
	68	5	7.1	51.4
	70	5	7.1	58.6
	72	8	11.4	70.0
	74	6	8.6	78.6
	76	1	1.4	80.0
	78	8	11.4	91.4
	80	5	7.1	98.6
	82	1	1.4	100.0
	Total	70	100.0	

Data di atas dapat digambarkan dengan histogram dibawah



Dari tabel dan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa nilai paling rendah adalah 46, frekuensi yang memperoleh nilai tersebut sebanyak satu siswa. Nilai tertinggi adalah 82, frekuensi yang memperoleh nilai tersebut sebanyak satu siswa. Sedangkan nilai 78 mendapat frekuensi terbanyak yaitu lima siswa.

Setelah diketahui skor dari jawaban angket, maka selanjutnya mencari Mean (Mx_1) dan standar deviasi/simpangan baku (SDx_1) dari data tersebut. Berikut tabel perhitungan Mean dan Standar Deviasi dengan bantuan SPSS versi 25.

Statistics		
Hasil Belajar Bahasa Sunda		
N	Valid	70
	Missing	0
Mean		67.91
Std. Error of Mean		.991
Median		68.00
Mode		72 ^a
Std. Deviation		8.295
Variance		68.804

Range	36
Minimum	46
Maximum	82
Sum	4754
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Dari hasil output SPSS versi 25 dapat diketahui Mean (Mx_1) = 67.91 dan standar deviasi/simpangan baku (SDx_1) = 8.295, untuk mengetahui Hasil belajar tinggi, rendah atau cukup maka mengelompokkan dengan rumus sebagai berikut.

- Skor lebih dari $Mx + 1. SDx$ adalah tingkat hasil belajar Bahasa Sunda Siswa Kelas IV SD Negeri Bojonggede 06
- Skor kurang dari $Mx - 1. SDx$ adalah tingkat hasil belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bojonggede 06
- Skor antara $Mx - 1. SDx$ sampai dengan $Mx + 1. SDx$ adalah tingkat hasil belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 tersebut cukup.

Adapun perhitungannya sebagai berikut.

$$Mx + 1. SDx = 67.91 + 1. 8.295$$

$$= 67.91 + 8.295$$

$$= 76,205 \text{ (dibulatkan menjadi 76)}$$

$$Mx - 1. SDx = 67.91 - 1. 8.295$$

$$= 67.91 - 8.295$$

$$= 59,615 \text{ (dibulatkan menjadi 60)}$$

Tabel 4.7 Pemerolehan Frekuensi hasil Belajar bahasa sunda

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	< 60	8	16%	Rendah
2	83 – 90	34	73%	Sedang
3	> 76	7	14%	Tinggi

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengasumsikan bahwa data yang di peroleh tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorof-Smirnov. Hasil uji normalitas pada minat belajar dan hasil belajar dapat diamati pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Minat Belajar Bahasa Sunda	Hasil Belajar Bahasa Sunda

N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.46	67.91
	Std. Deviation	12.939	8.295
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.103
	Positive	.073	.087
	Negative	-.066	-.103
Test Statistic		.073	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.762 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorof-smirnov* dengan program SPSS versi 25. Kriteria pengujiannya adalah jika sig > 0,05 maka data diasumsikan normal, dan sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas minat belajar dengan hasil belajar siswa pada tabel 4.5 diperoleh nilai sig adalah 0,200 dan 0,762 > $\alpha = (0,05)$ berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan yang linier. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. > 0,05, maka ada Pengaruh yang linier dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* sig. < 0,05, maka tidak ada pengaruh yang linier dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

Berikut ini adalah hasil dari uji linieritas pada minat belajar dan hasil belajar menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 4.9 Uji Linearitas

ANOVA Table								
				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Sunda * Minat Belajar Bahasa Sunda	Between Groups	(Combined)		2433.019	36	67.584	.964	.545
		Linearity		6.370	1	6.370	.091	.765
		Deviation from Linearity		2426.649	35	69.333	.989	.515
	Within Groups			2314.467	33	70.135		
	Total			4747.48	69			

		6				
--	--	---	--	--	--	--

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa sig. (= 0,515) > α (=0,05) berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang linier dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

e. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians kedua sampel penelitian homogen atau tidak, untuk mengetahui homogenitas data menggunakan uji homogenitas dengan bantuan SPSS versi 20.0 dengan ketentuan.

- Jika nilai signifikansi < 005, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- Jika nilai signifikansi > 005, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 4.10 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances						
			Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Bahasa Sunda	Based on trimmed mean		.834	12	54	.616

Dari hasil uji homogenitas menggunakan SPSS versi 25 diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,616. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data homogen atau sama.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances						
			Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Sunda	Based on trimmed mean		.1626	20	33	.105

Dari hasil uji homogenitas menggunakan SPSS versi 20 diketahui bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,105. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data homogen atau sama.

f. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa sunda, dimana:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar bahasa sunda siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar bahasa sunda siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06.

Peneliti menggunakan kriteria dari sugiono karena apa yang di rumuskan oleh sugiono sangat rinci dari kriteria nilai sangat rendah hingga sangat kuat. Adapun kriteria penilaian

korelasi menurut Sugiyono yaitu:

Tabel 4.12 Kriteria Penilaian Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Berikut ini adalah hasil dari uji korelasi Product Moment menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.13 Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Minat Belajar Bahasa Sunda	Hasil Belajar Bahasa Sunda
Minat Belajar Bahasa Sunda	Pearson Correlation	1	.817
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Hasil Belajar Bahasa Sunda	Pearson Correlation	.817	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada tabel 4.13, diperoleh nilai R sebesar 0,817 dengan demikian berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi tabel 4.12 , ditunjukkan bahwa terjadi tingkat hubungan yang kuat antara minat belajar siswa dengan hasil belajar bahasa sunda. Nilai r hitung sebesar 0,817 (lebih besar dari r tabel yaitu 0,291) mengidentifikasi bahwa variabel minat belajar siswa dengan variabel hasil belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar bahasa sunda siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06.

G. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan secara deskriptif untuk melihat data distribusi frekuensi pada masing-masing variabel yang ada di kerangka konsep penelitian baik di variabel dependen maupun independen adapun hasil analisis univariat dari setiap variabel.

Tabel 4.15 Gambaran karakteristik jenis kelamin
Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin
di SD Negeri 06 Bojonggede Tahun 2024 (n = 70)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	37	52,9
Perempuan	33	47,31
Total	70	100

Sumber : Data Primer, (2024).

Berdasarkan hasil tabel 4.5 analisis univariat diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik dalam kategori jenis kelamin di SD Negeri 06 Bojonggede sebagian besar di dominasi jenis kelamin laki-laki yaitu 37 responden (52,9%) sedangkan pada pra lansia yang jenis kelamin laki-laki yaitu 33 responden (47,31%).

Tabel 4.16 Gambaran karakteristik suku bangsa
Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Suku Bangsa di
SD Negeri 06 Bojonggede Tahun 2024 (n = 70)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Suku Lain	41	58,6
Suku Sunda	29	41,4
Total	70	100

Sumber : Data Primer, (2024).

Berdasarkan hasil tabel 4.6 analisis univariat diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik dalam kategori suku bangsa di SD Negeri 06 Bojonggede dari suku lain yaitu 41 responden (58,6%) dan dari suku sunda yaitu 29 responden (41,4%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh yang signifikansi antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa sunda, dengan hasil statistik yaitu: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- 1) Minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 dalam kategori tinggi sebanyak 6 responden (13%), dalam kategori sedang sebanyak 33 responden (72%), dan kategori rendah sebanyak 6 responden (13%). Dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas IV Sd Negeri Bojonggede 06.
- 2) Hasil belajar Bahasa Sunda dalam kategori tinggi sebanyak 7 responden (14,%), dalam kategori sedang sebanyak 34 responden (73%), dan kategori rendah sebanyak 8 responden (6%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Negeri Bojonggede 06 sedang.
- 3) Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Bojonggede 06 yaitu dengan diperoleh nilai hasil perhitungan korelasi product

moment 0,817.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajaliah, S. (2021). Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda) di Kalangan Remaja Dalam Melestarikan Bahasa Nasional Untuk Membangun Jati Diri Bangsa. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 3(2).
- Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.,
- Biantoro, R. N. (2022). *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Era New Normal*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.
- Cyanti, W., & Rabbani, S. (2023). Analisis pembelajaran Bahasa Sunda Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 06(02).
- Dinas Pendidikan Jawa Barat. (2022). *Buku Saku Kurikulum Merdeka Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA & SLB*. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Firdaus, M. (2010). Instrumen Penelitian. *Metodelogi Penelitian*, 15–20.
- Hapsari, F., Herawati, M., & Shahreza, D. (2023). Faktor-faktor Minat Belajar Siswa menggunakan Model Blended Learning. *Journal on Education*, 05(03), 6359–6363.
- Husna, A., & Rowin, I. A. (2023). Penggunaan Media Kartu untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs N Tanjunganom Nganjuk. *Journal of Pojok Guru*, 1(1), 49–70.
- Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Karisma, E. T., & Setiawan, D. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 02(03).
- Kemendikbud RI. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta, Indonesia: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mahpudin. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5564696>
- Mansur, N. (2022). Urgensi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 131(1).
- Mariani, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Jurusan Aktansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- Marlina, L. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sorong: Universitas Muhammadiyah Sorong.
- Melianti, E., & Handayani, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Yang Ada di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Konseling*, 5(1).
- Nurdian, N., Ulfah, K. R., & Ilise, R. N. (2021). Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 9(02).
- Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 182/I hutan Lindung. Universitas Jambi, Jambi.
- Pergub Jawa Barat. (2013). *Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Dan Sastra Daerah Pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Bandung, Jawa Barat: Gubernur Jawa Barat.
- Pramono, N. (2018). *Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Eksplorasi Elaborasi dan*

Konfirmasi Dalam

- Prasetyo, T. (2022). Model Narasikom : Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Sunda Siswa Kelas Rendah. *DIDAKTIKA TAUHIDI : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 09(02).
- Pratiwi, D. I. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Pada Mata Pelajaran IPA SDN 66 Kota Bengkulu*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Bengkulu: Institusi Agama Islam Bengkulu.
- Sarumpaet, E. W. (2023). *Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Keseimbangan Ekosistem Di Kelas 5 Sd N 101736 Medan Sunggal*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Medan: Universitas Quality.
- Situmorang, E. L., Hutapea, H., & Zai, Y. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 81–91.
- Sudarma, T. D. (2018). Upaya Pemertahanan Bahasa-Budaya Sunda DI Tengah Pengaruh Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(12).
- Sumiati. (2021). *Analisis Kondisi Pembelajaran Serta Hasil Belajar Selama Masa Pandemi Di Sekolah Dasar Mesoran dan SD Negeri Bejelo*. Fakultas Keguruan Dan
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *Holistika : Jurnal Ilmiah PGSD*, III(02).